

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan tentang “Implementasi Program *Home Visit* Selama Pembelajaran Daring di PAUD Terpadu Tk Aisyiyah2 Banjarmasin” maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: Perencanaan, Pelaksanaan dan, Evaluasi.

Pelaksanaan pembelajaran kunjungan home visit peneliti mengambil salah satu tema pembelajaran pada semester 1 ini sebagai contoh untuk di paparkan peneliti mengambil per satu minggu di kelompok B pada sekolah ini yang melakukan pembelajaran secara home visit. Tema yang di ambil pada semester 1 dan minggu ke-6 yaitu tema keluargaku dan sub tema profesi keluarga. Guru menerapkan hanya menggunakan 2 metode saja yaitu metode tanya jawab dimana guru yang memberikan pertanyaan baik terkait akademik maupun sosial untuk menstimulus perkembangan otak anak. Melakukan evaluasi ini sangat penting untuk menambah masukan dari sebuah kegiatan ataupun program *home visit* yang sedang dijalankan agar kedepan nya program ini bisa layak di gunakan lagi apa tidak oleh pihak sekolah PAUD Terpadu Tk Aisyiyah 2 Banjarmasin ketika terjadi pandemic covid 19 atau hal lain nya.

kelebihan yang di dapat dari program home visit PAUD Terpadu Tk Aisyiyah 2 Banjarmasin ini adalah anak merasa senang dan merasa kembali semangat lagi dalam dunia sekolah, guru dan anak merasa lebih nyaman

dalam belajar menurut pandangan beberapa orang tua murid, Terbantunya para orang tua dalam pendidikan anak.

Kelemahan yang didapat dari program home visit PAUD Terpadu Tk Aisyiyah 2 Banjarmasin ini adalah Waspada pada kesehatan dan kebersihan terhadap anak murid orang tua dan guru pendidik dalam pelaksanaannya mereka lebih ke waspada kepada kesehatan terhadap diri mereka dan juga anak murid yang akan dikunjungi, Kurangnya fasilitas sarana prasarana bagi guru yang minim penggunaan kendaraan bermotor pada guru yang tidak bisa memakai kendaraan bermotor sedangkan kunjungan mesti dilakukan di beberapa banyak tempat dan dengan jarak yang berbeda-beda pula.

B. Saran

Berdasarkan data hasil penelitian dan simpulan tersebut, maka dalam program kunjungan implementasi program home visit yang dilakukan PAUD Terpadu Tk Aisyiyah 2 Banjarmasin. Peneliti memberikan saran kepada pihak terkait sebagai berikut:

Sesuai kan tingkat kenyamanan antara guru yang mengajar dengan anak murid yang belajar, agar anak tambah lebih senang lagi ketika belajar, usahakan untuk menambah waktu dan pertemuannya dalam belajar dari pihak sekolah, belajar bisa dilakukan lewat mana saja tetapi alangkah lebih baik ketika anak seusia dini yang belajar dengan tatap muka langsung untuk proses stimulasi menambah perkembangan pengetahuannya. Perlu kita ketahui semua karena akibat penyakit

covid-19 ini yang bisa berakibat mematikan maka harus ada batasan juga untuk saling menjaga jarak dan sering nya bertemu. Disisi lain pula ketika anak usia dini belajar menggunakan gadget juga tidak baik untuk kesehatan mata nya terutama dan juga bisa membuat anak kecanduan ketika selesai belajar di gadget kemudian pasti anak akan meminta untuk meminjam sebentar gadget.¹

¹ Dr.Hj.Leli Halimah,M.Pd., *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini*,Menumbuh Kembangkan Kecerdasan Anak,hal.109, PT.Refika Aditama, Vol.1, Bandung,2016